BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:2) jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sitematis. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono 2013:11). Penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menjelaskan hubungan mempengaruhi dan dipengaruhi dari variabel-variabel yang akan diteliti.. Penelitian ini menganalisis pengaruh lingkungan kerja non fisik dan kepuasan kerja terhadap kinerja karyawan di PT Visi Prima Artha Lampung.

3.2 Sumber Data

Untuk mengakui keberadaan hipotesiis yang dikemukakan sebelumnya, maka sumber data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah :

3.2.1 Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumbernya atau objek penelitian. (Suharyadi dan Purwanto, 2015:15)

3.2.2 Data Sekunder

Merupakan data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain. (Suharyadi dan Purwanto, 2015:15)

3.3 Metode Pengumpulan Data

Menurut Kriyantono (2010) mengatakan bahwa, “Metode Penelitian adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan periset untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik atau metode pengumpulan data yang biasanya dilakukan oleh

periset. Metode pengumpulan data ini sangat ditentukan oleh metodologi riset, apakah kuantitatif atau kualitatif. Dalam riset kualitatif dikenal metode pengumpulan data: observasi *(field observations), focus group discussions,* wawancara mendalam *(intensive/depth interview)* dan studi kasus. Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan dua metode yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Penelitian Kepustakaan *(library research)*

Kepustakaan merupakan metode pengumpulan data berdasarkan buku-buku yang berkaitan dengan judul Tugas Akhir ini dan sumber data tertulis lainnya yang ada di perusahaan, yang berhubungan dengan pokok bahasan tugas akhir ini dan dijadikan sebagai dasar perbandingan antara data yang penulis dapatkan di lapangan.

3.3.2 Penelitian Lapangan *(field research)*

Penelitian Lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi yang diperoleh langsung dari responden dan mengamati secara langsung. Pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Observasi.

   Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala pada obyek penelitian". Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh peneliti guna menyempurnakan penelitian agar mencapai hasil yang maksimal

2. Wawancara

   Wawancara digunakan sebagai tehnik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peniliti ingin mengetahui hal-hal dari

responden yang lebih mendalam. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon (Sugiyono 2017:137).

3. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau dengan oleh orang lain (subjek). Dokumentasi merupakan salah satu cara untuk mendapatkan gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dikumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan.

4. Kuesioner

   Kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono 2017:142)

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017:215). Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan bagian produksi yang bekerja di PT Visi Prima Artha adalah sebanyak 382 karyawan.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017;215) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportionate random sampling dan menggunakan rumus slovin. Adapun sampel yang menjadi objek dalam

penelitian ini adalah khusus karyawan bagian produksi PT Visi Prima Artha Lmpung. Berikut rumus slovin dalam penelitian ini:

$$n = \frac{N}{1 + N\,(e)^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sampel yang masih dapat ditoleril misalnya 10%

Berikut perhitungan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *slovin:*

$$n = \frac{382}{1+382(0,1)^2} = 80$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel menggunakan rumus slovin didapatkan jumlah sampel sebanyak 80 responden.

3.5 Variabel Penelitian

3.5.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat (dependen), entah secara positif atau negatif (Sekaran dan Bougie, 2013). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja non fisik (X1) dan Kepuasan kerja (X2).

3.5.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Variabel ini disebut juga variabel *output*, kriteria dan konsekuen (Sekaran dan Bougie, 2013). Variabel dependen disebut juga variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab akibat

karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kinerja Karyawan (Y).

3.6 Definisi Operasional Variabel

Sugiyono (2017:58) variabel penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti.

Tabel 3.1

Definisi Operasional Variabel

	Definisi Konsep	**Definisi Operasional**	**Indikator**	**Skala**
Lingkungan Non Fisik (X1)	Menurut Sedarmayanti (2011), Lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaita n dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun	Lingkungan kerja yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera manusia. Akan tetapi, lingkungan kerja non fisik ini dapat dirasakan oleh para pekerja melalui hubungan-hubungan sesama pekerja maupun dengan atasan.	1. Hubungan rekan kerja 2. Hubungan atasan dengan karyawan 3. Kerja sama antar karyawan	Likert

	hubungan dengan bawahan.			
Kepuasan Kerja (X2)	Menurut Robbins (2010) juga mengemukakan bahwa kepuasan kerja berhubungan dengan variabel-variabel seperti *turnover*, tingkat absensi, umur, tingkat pekerjaan, dan ukuran organisasi perusahaan.	Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerjasama antar karyawan dan imbalan yang diterima dalam kerja.	1.Turn Over 2.Tingkat Ketidakhadiran 3.Umur 4.Tingkat Pekerjaan 5.Ukuran Organisasi	Likert
Kinerja Karyawan (Y)	Mangkunegara (2014) mendefinisikan kinerja sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya..	Kinerja karyawan adalah tingkatan dimana para karyawan mencapai persyaratan-persyaratan pekerjaan.	1. Kuantitas Kerja Karyawan 2. Kuantitas Kerja Karyawan 3. Efisiensi Karyawan 4. Usaha Karyawan 5. Standar Profesional Karyawan 6. Kemampuan Karyawan 7. Ketepatan Karyawan	Likert

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas (uji kesahihan) adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kusioner. Kusioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kusioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisoner. Uji validitas dilakukan untuk menguji butir pertanyaan yang disebarkan pada sampel yang bukan responden sebenarnya. Uji validitas dalam penelitian ini, menggunakan *product moment* pengolahan data dengan bantuan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution)* 20.0. Tingkat rendahnya validitas alat ukur menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud, dengan menggunakan rumus dibawah ini :

$$\boldsymbol{\gamma} = \frac{\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{XY} - (\sum \boldsymbol{X})(\sum \boldsymbol{Y})}{\sqrt{\{\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{X^2} - (\sum \boldsymbol{X})^2\{\boldsymbol{n}\sum \boldsymbol{Y^2} - (\sum \boldsymbol{Y})^2}}$$

Keterangan:

∑X = Total skor belahan ganjil

∑Y = Total skor belahan genap

∑XY = Total skor belahan ganjil genap

Kriteria pengujian :

1. Jika *sig (1-failed)* <α(0,05), maka kusioner dinyatakan valid.
2. Jika *sig(1-failed)* >α(0,05), maka kusioner dinyatakan tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017:268) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana mengukur dan memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subyek yang sama, fungsi dari uji reabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kusioner tersebut. Alat ukur dikatakan realibel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Uji reabilitas menggunakan rumus *Alpha*. Indikator instrument dikatakan realibel jika *Cronbach Alpha* < 0,6. Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS *(Statistcal Program and Service Solution)* 20.0. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha* yaitu :

$$\boldsymbol{\gamma}_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma i^2}{\sum \sigma t^2}\right]$$

Keterangan :

Υ_{11} = Reliabilitas instrumen

$\sum \sigma i$ = Jumlah varians skor tiap item

k = Banyaknya soal

$\sigma t2$ = Varians total

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai *r* alpha indeks korelasi :

Tabel 3.2

Daftar Interpretasi Koefisien

Koefisien *r*	**Reliabilitas**
0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,3999	Sedang/Cukup
0,2000 – 0,1999	Rendah
0,0000 – 0,1999	Sangat Rendah

3.8 Uji Persyaratan Analisa Data

3.8.1 Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang sudah benar atau tidak. Dengan uji ini linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik. Ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means* dan pengujian linieritas dilakukan melalui SPSS *(Statistcal Program and Service Solution)* 20.0.

Rumusan Hipotesis :

Ho : model regresi berbentuk linier

Ha : model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika probabilitas (Sig) <0,05 (Alpha) Ho ditilak.
2. Jika probabilitas (Sig) >0,05 (Alpha) Ho diterima.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independen) satu dengan variabel bebas yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantaranya variabel-variabel independen.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai VIF ≥ 10 maka ada gejala multikolinieritas.
   Jika nilai VIF ≤ 10 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
2. Jika *tolerance* < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas.
   Jika *tolerance* > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas.
3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20.0.

3.9 Metode Analisa Data

Sugioyono (2017:147) menyatakan bahwa : metode analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir telah dilakukan.

3.9.1 Kuantitatif

Data Kuantitatif merupakan data angka atau numerik. Semua ukuran tersebut berupa angka. Data kuantitatif dibedakan menjadi dua bagian yaitu data diskret dan kontinu.(Suharyadi dan Purwanto, 2015:14)

1. **Regresi Linier Berganda**

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen yaitu lingkungan non fisik (X1), Kepuasan kerja (X2), dan variabel dependen yaitu Kinerja karyawan (Y), maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS 20.0. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut (Syofian Siregar, 2017:301):

$$\mathbf{Y = a+b_1X_1+b_2X_z}$$

Keterangan :

Y : Variabel *dependen* (Kinerja karyawan)

a : Konstanta (Nilai Y apabila X=0)

b_1,b_2, : Koefisien regresi (Nilai peningkatan ataupun penurunan)

X1 : Variabel *Independen* (Lingkungan non fisik)

X2 : Variabel *Independen* (Kepuasan kerja)

3.9.2 Data Kualitatif

Data Kualitatif merupakan data non angka (numerik). Data kualitatif digunakan apabila kita tertarik melihat proporsi atau bagian yang termasuk dalam kategori. (Suharyadi dan Purwanto, 2015:14)

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Uji t

Uji parisal (Uji t) digunakan untuk menguji apakah setiap variabel independent yaitu Lingkungan Non Fisik (X1), Kepuasan Kerja (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y) secara parsial. Kaidah pengambilan keputusan dalam uji t dengan menggunakan program SPSS 20.0 dengan tingkat signifikan yang ditetapkan adalah 5%.

Hipotesis yang digunakan adalah :

1. Lingkungan Non Fisik (X1) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

   Ho : Lingkungan Non Fisik tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

   Ha : Lingkungan Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

   Kriteria pengambilan keputusan :

   a. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak.

      Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{tabel}$ maka Ha diterima.

   b. Jika nilai sig < 0.05 maka Ho ditolak.

      Jika nilai sig >0,05 maka Ha diterima.

2. Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y)

   Ho : Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

Ha : Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

3.10.2 Uji F

Uji simultan (uji F) ini digunakan untuk melihat apakah variabel independent yaitu Lingkungan Non Fisik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan (Y).

1. Lingkungan Non Fisik (X1) Kepuasan Kerja (X2) terhadap Kinerja Karyawan (Y).

   Ho : Lingkungan Non Fisik dan Kepuasan Kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

   Ha : Lingkungan Non Fisik dan Kepuasan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan PT Visi Prima Artha.

Kriteria pengambilan keputusan :

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Ho ditolak. Lingkungan Non Fisik (X1) Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Visi Prima Artha.
2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Ho diterima. Artinya Lingkungan Non Fisik (X1) dan Kepuasan Kerja (X2) secara bersama-sama tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y) di PT Visi Prima Artha.